

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN *FOOD
AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2019-2024)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI**

OLEH:

MERY MELIANA

18108040083

PEMBIMBING:

SOFYAN HADINATA, S.E., M.Sc., Ak.CA

19851121 201503 1 005

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1475/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)TAHUN 2019-2024)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MERY MELIANA

Nomor Induk Mahasiswa : 18108040083

Telah diujikan pada : Selasa, 26 Agustus 2025

Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED

Valid ID: 68afb9e48a5b8



Penguji I

Dr. Prasojo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68ae971d77446



Penguji II

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68ae9e9b200de



Yogyakarta, 26 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68afc0aadb8a

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tata kelola perusahaan yang didefinisikan dengan indikator kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keberadaan wanita di direksi, dan dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dengan penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laman website www.idx.co.id dan laman website perusahaan yang terdaftar. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda data panel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak sedangkan variabel kepemilikan manajerial dan keberadaan wanita di direksi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kata kunci: penghindaran pajak, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keberadaan wanita di direksi, dewan komisaris independen



ABSTRACT

This research is a quantitative descriptive study that aims to find out how the influence of corporate governance defined by managerial ownership, institutional ownership, the presence of women on the board of director, and Independent Board of Commissioners on tax avoidance in food and beverage companies listed on the Stock Exchange in the 2019-2024 period. The number of sample of thus study were 30 companies with a sampling method using purposive sampling method. This study used secondary data obtained through accessing www.idx.co.id and on website of companies. Data analysis used panel data regression consisting of descriptive statistical analysis. The result of data analysis show that partially variable institutional ownership and Independent Board of Commissioners has negative effect, while variable managerial ownership and the presence of women on board have no effect on tax avoidance.

Keywords: managerial ownership, institutional ownership, the presence of women the board of director, independent board of commissioners.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mery Meliana
NIM : 18108040083
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syari'ah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang tundaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 12 Agustus 2025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Mery Meliana

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjukan dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mery Meliana
NIM : 18108040083
Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2024)**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Agustus 2025
Pembimbing



SOFYAN HADINATA, S.E., M.Sc., Ak., CA
NIP. 19851121 201503 1 005

**HALAMAN
MOTTO**

Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan

Dan malam pun tidak dapat medahului siang.

Masing-masing beredar pada garis edarnya

(QS. Yasin : 40)

Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah ini. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.

(Boy Candra)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta nikmat-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu mendukung dan memotivasi serta sebagai bukti keseriusan, usaha serta cinta kasih sayang penulis:

1. Cinta pertama dan panutanku kedua orang tua tercinta, Bapak Widada & Ibu Siti Fatimah. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik, mengusahakan segala kebutuhan, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus serta dorongan dan doa kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan untuk melangkah dalam meraih mimpi dan masa depan.
2. Kakak tercinta Nur Indah Octavia, S.E, yang selalu memberikan dukungan secara moril serta materiil, selalu memberikan contoh dan motivasi agar selalu berkembang. Terima kasih atas nasihat bijak, dukungan, bantuan dan kepercayaan yang tak pernah pudar terhadap setiap langkah penulis. Semoga kita akan terus saling mendukung dan menginspirasi dalam perjalanan hidup kita masing-masing.
3. Alm. Depi dan Almh. Miah. Alhamdulillah kini penulis sudah sampai di titik ini. Terima kasih sudah merawat dan membesarkan penulis dan atas doa dan dukungan sampai penulis sekuat ini untuk bertahan. Terima kasih sudah mengantar dan menemani proses pendidikan penulis walaupun pada akhirnya Allah SWT memanggil sebelum penulis menuntaskan pendidikan ini.
4. Kepada buah hatiku, Putriku tercinta Nadia Kirani Arshinta. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi, motivasi, kekuatan, dan kebahagiaan bagi penulis serta menemani hari-hari penuh suka dan duka penulis dalam perjalanan skripsi ini. Hadirmu adalah pengingat terindah bahwa segala upaya

ini bukan hanya untuk hari ini, tetapi juga untuk masa depan yang ingin mama wujudkan untukmu.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhadulillahiraabil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2024)”**.

Adapun skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 pada program studi Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak dapat lepas dari arahan, dorongan, bantuan, doa serta bimbingan baik secara material maupun spiritual dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankan penulis meghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Noorhadi, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Sofyan Hadinata S.E., M.Sc., Ak. CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Ibu Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Yogyakarta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah turut andil dalam membantu segala kelancaran urusan selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini baik secara moral dan materiil yang tidak terhitung nilainya.
7. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama teman-teman Akuntansi Syari'ah tahun angkatan 2018.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Semoga skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi kita semua khususnya bagi pembaca agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 12 Agustus 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori.....	15
1. <i>Political Cost Hypothesis</i> dalam <i>Possitive Accounting Theory</i>	15
2. Penghindaran Pajak	17
3. Tata Kelola Perusahaan	19
B. Kajian Pustaka.....	27
C. Kerangka Teoritik.....	31
D. Pengembangan Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

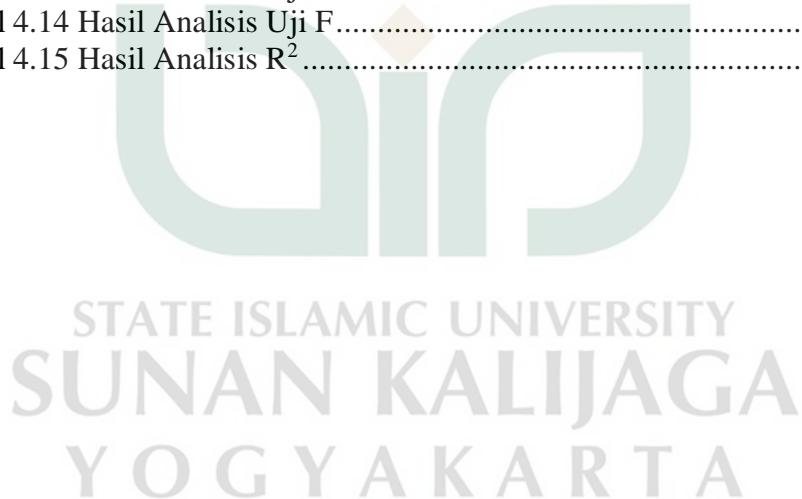
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Definisi Operasional Variabel.....	40
1. Variabel Dependen	41
2. Variabel Independen.....	41
D. Teknik Analisis Data	43
E. Pemilihan Model Data Panel.....	44
1. Model Data Panel	44
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	46

F. Analisis dan Pengujian Hipotesis	48
1. Analisis Statistik Deskriptif	48
2. Uji Asumsi Klasik	48
3. Pengujian Hipotesis	52
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Data dan Objek Penelitian	57
B. Metode Analisis Data	57
C. Analisis Statistik Deskriptif	59
D. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	64
E. Uji Asumsi Klasik.....	65
F. Analisis Hasil Uji Hipotesis	68
1. Analisis Linier Berganda Data Panel	68
2. Uji Parsial (Uji t)	70
3. Uji Simultan (Uji F).....	71
4. Koefisien Determinasi (R^2).....	72
5. Pembahasan Hasil Penelitian	73
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan dan Saran Penelitian	79
C. Implikasi Penelitian	79
 DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Proses Pengambilan Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3. 2	Data Sampel Penelitian	39
Tabel 3.3	Tabel Penentuan Nilai <i>Durbin Watson</i>	52
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2	Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i>	63
Tabel 4.3	Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	63
Tabel 4.4	Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	63
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Chow</i>	64
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Hausman</i>	64
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Data Panel	68
Tabel 4.13	Hasil Analisis Uji t.....	70
Tabel 4.14	Hasil Analisis Uji F.....	71
Tabel 4.15	Hasil Analisis R ²	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Wajib Pajak yang Melapor Rugi.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan instrumen vital dalam pembiayaan negara. Di Indonesia, pajak menjadi tulang punggung penerimaan negara, menyumbang lebih dari 70% terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahunnya (Kementerian Keuangan RI, 2023). Melalui penerimaan pajak, pemerintah membiayai berbagai sektor penting seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pertahanan, serta subsidi untuk masyarakat yang membutuhkan.

Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menegaskan bahwa setiap warga negara dan badan usaha memiliki kewajiban untuk berkontribusi terhadap pembangunan nasional melalui pembayaran pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam konteks ini, kepatuhan wajib pajak menjadi faktor kunci untuk menjamin tercapainya target penerimaan negara.

Pajak mempunyai peran penting bagi masing-masing negara. Pemerintah menginginkan pajak optimal dari target penerimaan pajak yang sudah ditetapkan. Namun, pendapat ini bertolak belakang dengan para wajib pajak khususnya wajib pajak perusahaan. Perusahaan menginginkan beban pajak yang cukup rendah, karena beban pajak dianggap mengurangi penghasilan yang diperoleh. Adanya perbedaan kepentingan dari sudut pandang pemerintah dengan pihak perusahaan dapat menimbulkan tindakan penghindaran pajak oleh perusahaan baik secara

legal maupun ilegal. Penghindaran pajak inilah yang menjadi masalah bagi pemerintah karena menyebabkan tidak maksimalnya penerimaan pajak (Alam, 2020).

Dalam praktiknya, pemenuhan kewajiban perpajakan tidak selalu sejalan dengan semangat kepatuhan sukarela. Banyak entitas bisnis yang melakukan berbagai strategi untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan, salah satunya melalui praktik *tax avoidance* atau penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan upaya wajib pajak untuk mengurangi beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah dan kelemahan dalam regulasi perpajakan. Meskipun tidak melanggar hukum secara langsung, praktik ini dapat mengurangi potensi penerimaan pajak negara secara signifikan (Anggraeni *et al.* 2025).

Dalam studi oleh Febrianti dan Noor (2022), ditemukan bahwa *tax avoidance* berkontribusi terhadap menurunnya efektivitas penerimaan pajak negara, khususnya dari sektor korporasi. Hal ini diperparah oleh kompleksitas regulasi perpajakan yang kerap menimbulkan interpretasi ganda dan dimanfaatkan oleh entitas bisnis untuk menyusun strategi perencanaan pajak yang agresif. Maka dari itu, isu *tax avoidance* menjadi perhatian penting bagi pemerintah, otoritas pajak, dan para akademisi dalam upaya menciptakan sistem perpajakan yang lebih adil, transparan, dan berkelanjutan.

Fenomena penghindaran pajak bukan hanya terjadi di negara maju, tetapi juga menjadi isu penting di negara berkembang seperti Indonesia. *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) dan *Forum on Tax Administration* telah menyoroti bahwa praktik penghindaran pajak secara global

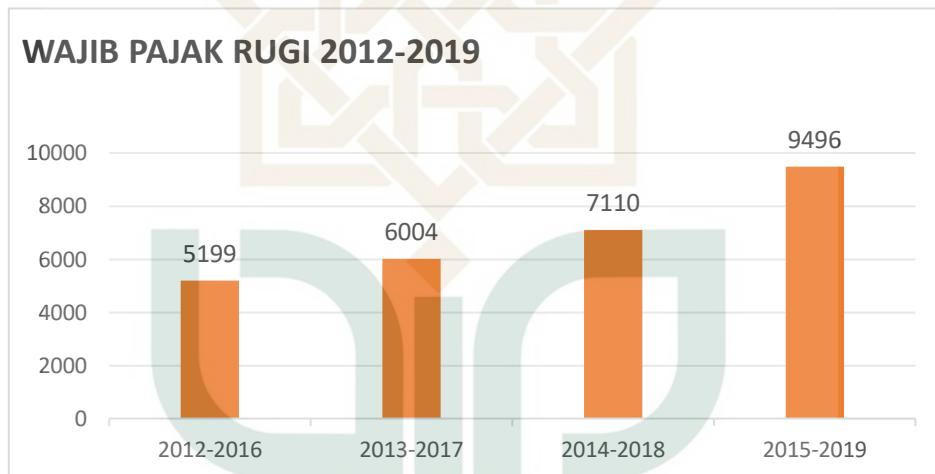
mengakibatkan hilangnya potensi pendapatan negara hingga ratusan miliar dolar setiap tahun. Di Indonesia, laporan Direktorat Jenderal Pajak menunjukkan bahwa tingkat *tax ratio* nasional masih berada di bawah rata-rata negara ASEAN, yang salah satu penyebab utamanya adalah tingginya praktik penghindaran pajak oleh perusahaan besar (DJP, 2025)

Salah satu fenomena penghindaran pajak adalah yang terjadi pada PT Coca-Cola Indonesia (CCI). Pada tahun 2014, PT CCI diduga mengakali pajak sehingga menimbulkan kekurangan pajak senilai Rp 49,24 miliar. Hasil penelusuran Direktorat Jenderal Pajak, menemukan bahwa ada pembengkakan biaya yang besar pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2006. Beban biaya yang besar menyebabkan penghasilan kena pajak berkurang, sehingga menyebabkan setoran pajaknya mengecil. Biaya beban tersebut merupakan hasil dari pembiayaan iklan dari rentang waktu 2002-2006 dengan total sebesar Rp 556,84 miliar. Menurut DJP, total penghasilan kena pajak PT Coca-Cola pada periode itu sebesar Rp 603,48 miliar. Sedangkan berdasarkan perhitungan PT CCI, penghasilan pajaknya hanya berjumlah Rp 492,59 miliar. Dengan selisih tersebut, Direktorat Jenderal Pajak sangat mencurigai hal tersebut mengarah pada praktik *transfer pricing* guna meminimalisir pajak (kompas, 2014).

Fenomena lain yang terjadi yaitu pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Praktik penghindaran pajak diinformasikan sebesar Rp 1,3 miliar. Perkara ini berawal ketik PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mendirikan perusahaan baru dan mengalihkan aktiva, passiva, dan operasional divisi *noodle* (pabrik mie instan) kepada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Fenomena

tersebut dapat dikaitkan dengan melakukan pemekaran usaha untuk menghindari pajak. Namun dengan pemekaran tersebut, DJP tetap memberikan keputusan bahwa perusahaan harus tetap membayar pajak senilai Rp 1,3 miliar (gressnews (2013) dalam Mardiana *et al.*, 2023).

Kementerian Keuangan juga mencatat total wajib pajak badan yang mengaku mengalami kerugian dan tidak membayar pajak terus meningkat dari tahun ke tahun. Berikut ini grafik yang ditampilkan dalam rapat kerja bersama Komisi XI DPR pada tahun 2021.



Sumber: DDTCNews, 2021

Gambar 1.1

Grafik Wajib Pajak yang Melapor Rugi

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawari di hadapan Komisi XI DPR RI mengatakan bahwa total wajib pajak yang melaporkan kerugian secara berturut-turut selama lima tahun meningkat dari 5.199 wajib pajak pada tahun 2012-2016 menjadi 9.496 wajib pajak pada tahun 2015-2019. Sri Mulyani juga mengatakan bahwa masih banyak wajib pajak badan yang menggunakan skema penghindaran pajak. Proporsi jumlah Surat Pemberitahuan (SPT) badan dengan status rugi fiskal

terhadap total SPT terus mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2012 mencapai 8% kemudian proporsinya konsisten meningkat hingga mencapai 11% pada tahun 2019. Menurut Sri Mulyani, secara global penghindaran pajak ini terjadi oleh karena itu diperlukan instrumen untuk menangkal penghindaran pajak secara global dalam bentuk *minimum tax* dan *general anti-avoidance rule* (GAAR) (DDTCNews, 2021).

Terdapat beberapa faktor yang diduga memengaruhi penghindaran pajak, diantaranya yaitu tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Tata kelola perusahaan adalah sistem yang dibuat untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip *corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran, dan kesetaraan. Tata kelola perusahaan adalah sebuah sistem pengawasan dan pengarahan yang dijalankan untuk pengelolaan perusahaan yang lebih baik. Tata kelola perusahaan juga mengharuskan bagaimana perusahaan menjalankan aturan dan kebijakan dalam mengambil sebuah keputusan sehingga kinerja dapat dipantau, dilakukan dan dipertanggungjawabkan. Dengan adanya *corporate governance* dapat membentuk pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional.

Tingginya kesempatan perusahaan untuk memanfaatkan praktik penghindaran pajak, maka tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang baik sangat dibutuhkan. Tata kelola perusahaan memastikan agar perencanaan yang dilakukan perusahaan dalam mengurangi beban perpajakan tetap berada dalam koridor penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang bersifat legal bukan

penggelapan pajak (*tax evasion*) yang bersifat ilegal. Keselarasan hubungan pemegang saham dan manajer perusahaan akan mempengaruhi kebijakan perpajakan yang akan digunakan. Dalam penelitian ini *corporate governance* diukur dengan proksi, yakni proksi dewan komisaris independen, dewan direksi wanita, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Seiring berkembangnya ekonomi digital dan globalisasi, skema penghindaran pajak menjadi semakin kompleks dan sulit dideteksi. Penelitian empiris terbaru memperlihatkan variasi determinan di sektor industri tertentu. Penelitian Teguh & Nyale (2023) misalnya menemukan bahwa pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI selama 2019–2022, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak, sementara kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan tidak terbukti memiliki dampak yang signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya peran individu pengendali dalam memengaruhi strategi perpajakan. Penelitian lain oleh Thiana dan Lubis (2024) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, menunjukkan bahwa komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Lebih jauh lagi, penlitian Saputri *et al.* (2024) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, kualitas audit dan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil-hasil ini menggambarkan bahwa setiap variabel berperan berbeda tergantung karakteristik

perusahaan dan industri. Oleh karena itu, penting untuk meneliti hubungan antara variabel secara simultan dalam satu studi.

Menurut Sartori (2010) dalam Saputri (2024), mengenai strategi perpajakan terhadap tata kelola perusahaan (*corporate governance*) telah dijelaskan bahwa mempunyai susunan tata kelola perusahaan yang tersusun secara rapi akan sebanding dengan ketaatan terhadap kewajiban perpajakan perusahaan. Tata kelola perusahaan pada hakekatnya menyangkut dua aspek, yaitu struktur dan proses mekanisme tata kelola dalam perusahaan. Struktur tata kelola adalah struktur pertanggungjawaban dan pembagian peran antara berbagai organ utama perusahaan yaitu pemilik atau pemegang saham, pengawasan atau komisaris, dan pengelola atau direksi. Sedangkan proses tata kelola adalah tentang mekanisme operasional dan interaksi antara badan-badan tersebut. Tata kelola perusahaan merupakan sistem dimana perseroan dikelola dan dipantau (Pratiwi dan Irianto, 2021).

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap peran perempuan dalam tata kelola perusahaan juga semakin meningkat. Kehadiran perempuan pada posisi strategis seperti direksi dan komisaris independen dianggap mampu memperkuat fungsi pengawasan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Studi oleh Panjaitan dan Mulyani (2020) menemukan bahwa keberadaan direksi perempuan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap praktik *tax avoidance*, karena perempuan cenderung lebih berhati-hati, patuh terhadap regulasi, dan menghindari risiko reputasional. Selain itu, penelitian Sandra (2022) menunjukkan bahwa keberadaan dewan direksi perempuan

meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen, termasuk dalam hal kebijakan perpajakan perusahaan. Oleh karena itu, keberagaman gender dalam struktur pengurus perusahaan menjadi bagian penting dari tata kelola perusahaan yang relevan untuk ditelaah dalam kaitannya dengan *tax avoidance*.

Penelitian terkini juga menyoroti pentingnya keragaman gender dalam struktur pengurus sebagai bagian dari efisiensi pengawasan terhadap praktik *tax avoidance*. Sulistyawati dan Rahmawati (2024) dalam studi pada perusahaan sektor energi di BEI menemukan bahwa *gender diversity* pada dewan direksi justru berkorelasi negatif dengan *tax avoidance*, kemungkinan karena komposisi direksi yang mayoritas pria menyebabkan kehadiran sedikit perempuan tidak cukup memengaruhi praktik pajak perusahaan. Sebaliknya, penelitian oleh Sambuaga dan Felicia (2024) menunjukkan hasil yang berbeda. Analisis mereka pada perusahaan non-keuangan BEI 2017–2019 mengindikasikan bahwa *board gender diversity* secara signifikan memengaruhi *tax avoidance*, khususnya dalam konteks ESG. Temuan ini menegaskan bahwa efek kehadiran perempuan di struktur pengurus bisa bervariasi, tergantung pada proporsi dan peran aktif mereka dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam kebijakan perpajakan.

Penelitian ini dilakukan pada sebuah industri perusahaan *food and beverage*. Industri makanan dan minuman (*food and beverage (FnB)*) merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini tidak hanya berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga menjadi penyumbang utama terhadap ekspor non-migas, penciptaan lapangan kerja, serta pendorong rantai pasok nasional. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik

(2023), subsektor makanan dan minuman menyumbang sekitar 6,5% terhadap PDB nasional dan mengalami pertumbuhan yang relatif stabil. Namun, di balik kontribusi positif tersebut, sektor ini juga menghadapi tantangan dalam hal tata kelola keuangan dan kepatuhan perpajakan. Perusahaan-perusahaan di sektor ini sering kali memiliki struktur usaha yang kompleks, terdiri dari berbagai anak perusahaan, fasilitas produksi yang tersebar, serta diversifikasi produk yang luas. Kompleksitas inilah yang kerap menjadi celah bagi munculnya praktik *tax avoidance*.

Beberapa studi menunjukkan bahwa perusahaan *food and beverage* di Indonesia memiliki kecenderungan untuk melakukan perencanaan pajak yang agresif. Studi oleh Ginanjar *et al.* (2023) menemukan bahwa sebagian besar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan indikasi *tax avoidance* dengan menggunakan teknik seperti pengakuan beban yang ditunda, *transfer pricing* antar entitas dalam grup usaha, serta pemanfaatan insentif pajak tertentu. Hal ini didorong oleh keinginan untuk menjaga margin keuntungan, terutama di tengah persaingan yang ketat dan biaya produksi yang terus meningkat.

Selain itu, studi oleh Apriani *et al.* (2024) mencatat bahwa perusahaan makanan dan minuman memiliki rasio efektivitas pajak (*effective tax rate*) yang lebih rendah dibandingkan rata-rata industri lain di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa strategi efisiensi pajak telah menjadi bagian dari kebijakan keuangan dalam sektor ini. Fenomena *tax avoidance* di sektor makanan dan minuman menjadi perhatian karena sektor ini merupakan sektor yang sangat terhubung

dengan kebutuhan dasar masyarakat. Praktik penghindaran pajak di sektor ini berpotensi mengurangi kontribusi perusahaan terhadap pembangunan negara, padahal perusahaan dalam sektor ini memperoleh keuntungan dari permintaan pasar domestik yang besar. Menurut Simanjuntak (2011), kepatuhan pajak korporasi seharusnya mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan, terlebih dalam sektor yang berhubungan langsung dengan konsumsi publik.

Penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak dalam perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan 2024. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian sebagai berikut **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2024”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024?
3. Apakah perempuan dalam dewan direksi berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024?

4. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019–2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatahui dan menganalisis:

1. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2024.
2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2024.
3. Pengaruh perempuan dalam dewan direksi terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2024.
4. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.
 - b. Memberikan literatur mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini disajikan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi penulis sendiri mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2024. Selain itu diharapkan juga sebagai alat untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan.

- b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi kalangan mahasiswa dan akademis mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* yang

terdaftar di BEI tahun 2019-2024 serta dapat dijadikan sebagai tambahan bacaan ilmiah untuk mendukung penelitian selanjutnya terkait penghindaran pajak.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika keseluruhan penulisan skripsi ini tersirat dari lima bab. Masing-masing bab membahas permasalahan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari seluruh penelitian. Adapun masing-masing bab secara terperinci adalah sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang melandasi dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bagian ini memberikan dasar konseptual dan arah dari keseluruhan penelitian.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, wanita di direksi, dewan komisaris independen dan penghindaran pajak. Selain itu, dalam bab ini juga disajikan penelitian terdahulu yang relevan serta kerangka pemikiran dan hipotesis yang dibangun berdasarkan teori dan hasil studi sebelumnya.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data. Penjabaran ini bertujuan

untuk memberikan gambaran mengenai cara penelitian dilaksanakan secara sistematis dan terukur.

Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan, termasuk uji statistik terhadap pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, wanita di direksi, dan dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya, dilakukan pembahasan atas hasil temuan penelitian dengan mengaitkannya pada teori dan penelitian terdahulu.

Bab V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi kedepannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berlandaskan pada hasil analisis data tentang pengaruh tata kelola perusahaan yang dijabarkan dengan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, wanita di direksi, dan dewan komisaris independen yaitu:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya proporsi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan institusional maka semakin kecil nilai penghindaran pajak.
3. Keberadaan wanita di direksi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya jumlah wanita di direksi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. Dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi dewan komisaris independen maka semakin kecil nilai penghindaran pajak.

B. Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Temuan studi yang mengindikasikan bahwa jumlah sampel data awal berjumlah 79 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024 menjadi 30 data perusahaan. Dengan hal ini peneliti selanjutnya diharapkan memperluas jangkauan sampel perusahaan yang berbeda dan lebih luas.
2. Nilai adjusted R^2 yang hanya sebesar 0,20213 yang artinya hanya sebesar 20,2 % , angka ini tergolong rendah sehingga sebagian pengaruh besar tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini dengan hal ini peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen karakteristik dari tata kelola perusahaan yang lain seperti kualitas audit, kompensasi eksekutif, ukuran perusahaan, dan variabel lainnya yang mempunyai pengaruh besar terhadap penghindaran pajak.

C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari kesimpulan dan saran, implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam penelitian tentang penghindaran pajak.
2. Bagi penyelenggaran regulasi, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam pengevaluasian mengenai kebijakan penghindaran pajak agar tidak disalah gunakan.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh penghindaran pajak bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang akan mengembangkan model penelitian serupa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ruslan. dan Halim, A., 2023. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 2(3), pp.205-212.
- Ajija, Shocrul. R. et al. (2011). Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat
- Al-Hazmi, R.A. and Firmansyah, A., 2024. Apakah Kepemilikan Institusional Memiliki Peran Moderasi dalam Hubungan Penghindaran Pajak dan Risiko Perusahaan? *Jurnal Akuntansi*, 13(2), pp.163-178.
- Alam, M.H., 2020. Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*
- Amelia, R. and Febyansyah, A., 2023. Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *jurnal ilmiah global education*, 4(4), pp.2587-2599.
- Andrianto, SE., M.Ak., SE., MM. Firmansyah. Dr.M.A.,. (2019). Manajemen Bank Syariah. . CV. Penerbit Qiara Media. Hal-147
- Anggraeni, R. et al., 2025. Peran Profitabilitas Sebagai Pemediasi Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Modus*, 37(1), pp.45-66.
- Apriani, R., Mulyani, S., & Setiawati, E. (2024). *The Influence of Profitability and Leverage on Tax Avoidance in Food and Beverage Companies Registered on BEI in 2019–2023 (Tri Wulan III)*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 8(2)
- Apriliani, L. and Wulandari, S., 2023. Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(1), p.40.

- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, T.P. and Aryani, Y.A., 2017. Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3).
- Awaliyah, et al., (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer.*, 15(1), 1-11
- Caroline, A., & Fajriana, I. (2025). Pengaruh leverage, capital intensity, dan sales growth terhadap tax avoidance: Studi pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2021–2023.
- Dewi, S.L. and Oktaviani, R.M., 2021. Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), pp.179-194.
- Erlin, L.O., Sutarjo, A. and Dica Lady Silvera, 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Tax Avoidance. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(2), pp.112-121.
- Fazilah et al., 2024. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Capital Intensity, Inventory Intensity, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(4), p.151-162
- Febrianti, F., & Noor, F. N. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Leverage dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 23–32.
- Firmansyah, A. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(6), 1–14.
- Ghofur, A.M. and Hersugondo, H., 2023. Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Capital Structure Sebagai Variabel Moderasi dan Firm Size, Firm Age, Sales Growth, serta PBV sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Perusahaan Non-

- finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022). *Diponegoro Journal of Management*, 12(4), pp.1-11.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2017). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginanjar, R., Indarti, I., Adnanti, W.A. and Tjandra Tirtono4T.T., 2025. *The Effect of Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for 2020 – 2024 Period*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), pp.231-249.
- Hakim, M. F., & Nugroho, Y. (2023). Struktur Kepemilikan dan Tax Avoidance pada Perusahaan Non-Keuangan di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9(1), 33–44.
- Halim, A., & Supomo, B. (2017). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, D., & Nurhayati, S. (2021). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 45–55.
- Hanura, Adinda Indriani. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *STEI Indonesia*
- Harahap, S. S. (2011). Teori Akuntansi: Teori, Perkembangan dan Riset. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2020). Dasar-Dasar Perpajakan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2015). Teori Akuntansi (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers
- Januarti, Indira., Martaning. Ayu. (2012). Penggunaan Perspektif *Positive Accounting Theory* Terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*. 1(1),1-15
- Jayanti, Anna. (2016) Pengaruh *Positive Accounting Theory*, Profitabilitas dan *Operating Cash Flow* Terhadap Penerapan Konservatisme. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5(10)

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Malini, Y. S., (2019). Pengaruh Keberadaan Wanita dalam Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Kualitas Laba Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Terbaru 2018. Yogyakarta: Andi Publisher
- Mulyani, S., Wijayanti, A. and Masitoh, E., 2018. Pengaruh *Corporate Governance terhadap Tax Avoidance* (Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), pp.322-340.
- Ngadiman, N., Puspitasari, C., 2017. Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3).
- Panjaitan, E.S.E. and Mulyani, S.D., 2020. Dampak Keberadaan Dewan Direksi Wanita dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* dengan Moderasi *Capital Intensity*. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, .
- Pohan, C. A. (2019). Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Prasasti, A. (2022). Mekanisme pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Kinerja Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie*
- Prastiyanti, S. and Mahardhika, A.S., 2022. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Firm Size*, dan Profitabilitas Terhadap Tindakan *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(4), pp.513-526.

- Pratiwi, I. and Irianto, R.D., 2021. Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Persaingan Pasar Produk dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Proaksi*, 8(1), pp.201-214.
- Putri, A.A. and Lawita, N.F., 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9(1), pp.68-75.
- Putri, S. A., & Lestari, R. (2021). Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4), 12–25.
- Putri, A. R., & Fauziah, I. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 145–158.
- Rahmadi, A.D. and Mujiyati, M., 2024. Pengaruh *Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Thin Capitalization* terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bina Akuntansi*, 11(2), pp.70-87.
- Rahmawati, N., & Ihsan, M. (2021). Etika Islam dalam Praktik Penghindaran Pajak: Tinjauan Maqashid Syariah. *Jurnal Akuntansi Syariah Indonesia*, 9(2), 115–128.
- Rahmat, R. (2024). *The Influence of Gender Diversity on Board and Company Debt Policy on Corporate Performance*. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 134–155.
- Refnaldo, R., Maiyastri, M., Yudiantri, Y., (2018). Analisis Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Barat dengan Metode Regresi Data Panel. in *Jurnal Matematika Unand: vol.vii–vii* (issue 4, pp. 39–49)
- Renhart, F. (2021). Pengaruh *Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2019)

- Rizky, F., & Rahmawati, Y. (2020). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 230–245.
- Rohmatun, R., 2024. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Tax Avoidance pada Sektor Perusahaan Energi di Indonesia Tahun 2013-2022. *Jurnal Bina Akuntansi*, 11(2), pp.55-69.
- Sambuaga, E.A. and Felicia, D., 2024. *The Effect of Women's Role on Board, ESG Performance, and Tax Avoidance. Society*, 12(1), pp.61-73.
- Sanapiah, F. (2001). Metodologi Penelitian. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sandra, A., 2022. Pengaruh Diversitas Gender dalam Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(2), pp.187-203.
- Santosa, T. H., & Wulandari, R. (2022). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(2), 55–65.
- Saputra, W.S., 2023. *Rasio Pajak Indonesia Masih Rendah, Ini Strateginya! / Direktorat*. [online] Available at: <<https://www.pajak.go.id/id/artikel/rasio-pajak-indonesia-masih-rendah-ini-strateginya>> [di akses pada 20 Juni 2025].
- Saputri, F., Hasanuh, N. and Suartini, S., 2024. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), p.26.
- Sari, D. R., & Prasetya, A. (2021). Pengaruh *Leverage dan Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 45–53.
- Sartono, A. (2016). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Savitri, Enni. 2016. Konservatismes Akuntansi: Cara Pengukuran

- Setiadi, N.B.T., Widaningsih, D.S., Erlita, W. and Hatta Hambali, A.J., 2023. Direksi Asing, Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak dengan Direktur Wanita Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(4), p.868.
- Setiawan, D., 2014. *Coca-Cola Diduga Akali Setoran Pajak*. [online] Available at: <<https://bisniskeuangan.kompas.com/read/xml/2014/06/13/1135319/Coca-Cola-Diduga-Akali-Setoran-Pajak>> [di akses pada 27 Juli 2025].
- Simanjuntak, S. (2011). Pengantar Perpajakan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siregar, A.A. and Syafruddin, M., 2020. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), pp.1-11.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyawati, A. and Rahmawati, A.I.E., 2024. *Determinants of Tax Avoidance: Gender Diversity, Capital Intensity, Audit Committee, and Board Size*. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 16(1), pp.152-170.
- Teguh, A.W. and Nyale, M.H.Y., 2024. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), pp.2305-2320.
- Thiana, I. and Lubis, C.W., 2024. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub-sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Widya*, 5(1), pp.648-663.
- Wantania, N.H., 2023. Penggunaan Perspektif *Possitive Accounting Theory* terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Farmasi yang Terctat di BEI pada Tahun 2017-2021). *Jurnal Innovative*, 20(1), pp.79-93.
- Wardana, P.G. and Asalam, A.G., 2022. Pengaruh *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance Studi

- Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1).
- Widijaya, W. and Putra, D.P., 2025. Pengaruh Narsisme CEO, Ukuran Dewan Komisaris, Direktur Perempuan, Kesulitan Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 8(1), pp.58-70.
- Widyaningrum, M. E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 55–68.
- Wildan, M., 2021. *Sri Mulyani: Jumlah Wajib Pajak yang Lapor Rugi Terus 5 Tahun Naik*. [online] Available at: <<https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/30885/sri-mulyani-jumlah-wajib-pajak-yang-lapor-rugi-terus-5-tahun-naik>> [di akses pada 14 Agustus 2025].
- Wiliam. Indrawati, Menik. (2024). Pengaruh Dewan Direksi, Direksi Wanita, *Profitabilitas, Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 111559-11573
- Yanti, A., & Santoso, B. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 120–130.
- Zabri, S. N., et al. (2016). *Corporate Governance Practices and Firm Performance: Evidence from Top 100 Public Listed Companies in Malaysia*. In *Corporate Governance Practices and Firm Performance: Evidence From Top 100 Public Listed Companies in Malaysia*.
- Zainuddin, M., & Hartono, J. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zain, M. (2020). Perpajakan dalam Perspektif Islam. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- www.idx.co.id